

KATALOG BPS : 1101002.3301.080

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGREJA TAHUN 2013



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN
KEDUNGREJA
2013**

<http://cilacapkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KEDUNGREJA 2013

ISSN : -
No. Publikasi : 3301080.1302
Katalog BPS : 1101002 3301080
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 19

Naskah:

Koordinator Statistik Kecamatan

GambarKulit:

Koordinator Statistik Kecamatan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATA SAMBUTAN



Statistik Daerah Kecamatan kedungreja 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap, guna melengkapi publikasi-publikasi lain yang sudah diterbitkan secara rutin.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2013 berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada. Publikasi ini lebih menekankan pada analisa walaupun sifatnya masih sederhana yang berisi berbagai data dan informasi terpilih guna membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Cilacap.

Informasi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2013 masih terkait dengan pembangunan di berbagai sektor, sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh Instansi/Dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Cilacap, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Cilacap

Drs. Edy Aprotuwiyono



KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Cilacap berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar kecamatan Kedungreja yang dianalisis secara sederhana agar bisa membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di kecamatan Kedungreja.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Kedungreja 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di wilayah kecamatan Kedungreja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan yang akan datang. Diharapkan publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh dinas/instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kedungreja, Oktober 2013

Koordinator Statistik Kecamatan Kedungreja
Kabupaten Cilacap

Yogo Kabul Prasetyo, A.Md

NIP.19880507 201003 1 001



DAFTAR ISI

GEOGRAFI	1
PEMERINTAHAN	3
PENDUDUK	4
PENDIDIKAN	7
KESEHATAN	10
PERTANIAN	11
PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN	12

GEOGRAFI

1

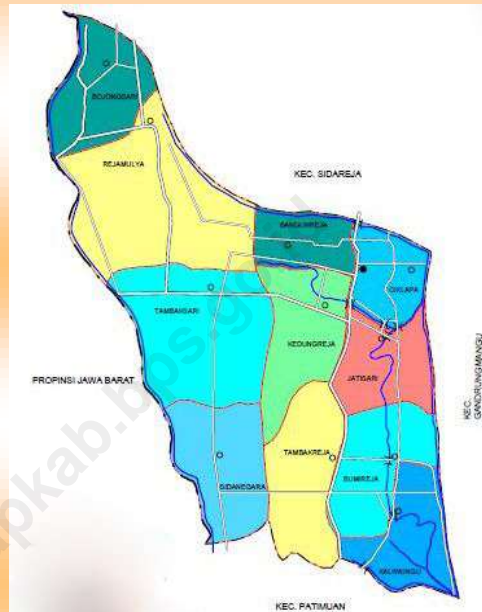
Kecamatan Kedungreja mempunyai luas wilayah 71,43 km² atau 3,17 persen dari luas wilayah Kabupaten Cilacap

Secara geografis kecamatan Kedungreja terletak di bagian barat Kabupaten Cilacap yaitu dengan batas-batas wilayah:

- Sebelah selatan, berbatasan dengan Kecamatan Patimuan.
- Sebelah barat, berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat.
- Sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Sidareja.
- Sebelah timur, berbatasan dengan Kecamatan Gandrungmangu.

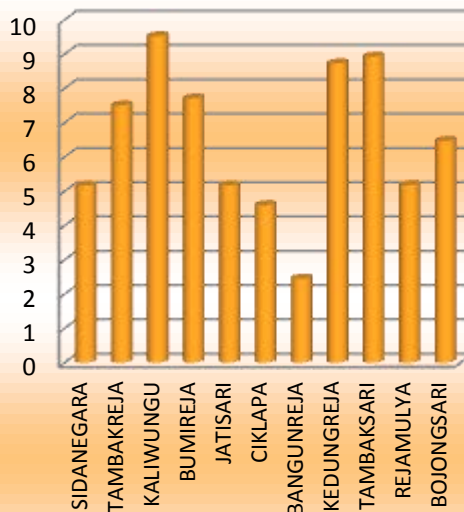
Luas wilayah Kecamatan Kedungreja adalah 71,43 km² atau 3,17% dari luas wilayah Kabupaten Cilacap, dengan ketinggian tempat rata-rata 5 m di atas permukaan laut. Pembagian luas wilayah Kecamatan Kedungreja menurut desa antara lain Sidanegara 5,17 km², Tambakreja 7,50 km², Kaliwungu 9,52 km², Bumireja 7,71 km², Jatisari 5,17 km², Ciklapa 4,59 km², Bangunreja 2,45 km², Kedungreja 8,73 km², Tambaksari 8,93 km², Rejamulya 5,18 km² dan Bojongsari 6,47km². Desa dengan luas wilayah terbesar adalah desa Tambaksari yaitu 8,93 km², sedangkan desa luas wilayah paling kecil adalah Desa Bangunreja yaitu 2,45 km².

Peta Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Kedungreja



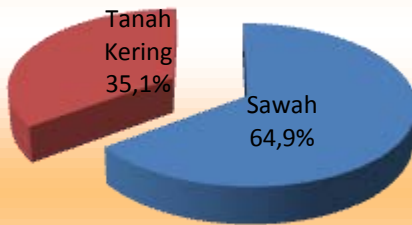
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

1

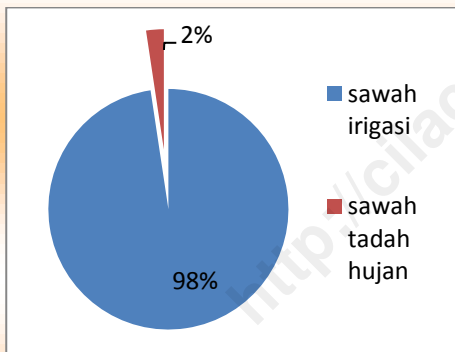
GEOGRAFI

Sebagian besar wilayah Kecamatan Kedungreja adalah area Persawahan

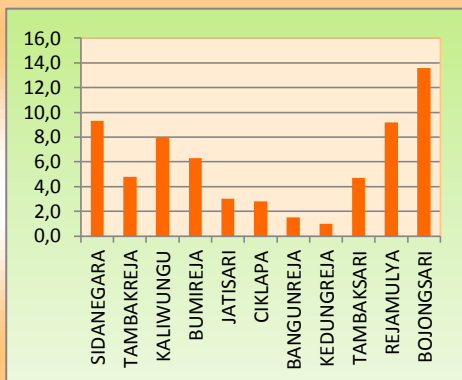
Penggunaan Lahan di Kecamatan Kedungreja 2012



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013



Jarak Desa ke Ibu Kota kecamatan



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Penggunaan lahan di wilayah kecamatan kedungreja terbagi menjadi 2 yaitu tanah sawah seluas 4.636,6 Ha (64,9%) dan tanah kering seluas 2.507,3 Ha (35,1%). Jadi sebagian besar wilayah kecamatan Kedungreja merupakan lahan pertanian berupa sawah. Penggunaan lahan kering antara lain pekarangan/bangunan sebesar 590,4 Ha (23,55%), tegalan/perkebunan sebesar 1.417,1 Ha (56,52%) , dan untuk lain-lain sebesar 499,8 Ha (19,93%). Lahan sawah di wilayah kecamatan Kedungreja hampir 98% sudah mempunyai saluran irigasi yang baik. Hanya 2 persen yang merupakan sawah tadah hujan.

Jarak dari desa ke ibukota kecamatan berkisar antara 1 – 13,6 km. Desa Sidanegara dan Desa Bojongsari merupakan daerah yang memiliki jarak terjauh dari ibukota kecamatan. Sedangkan jarak dari kantor kecamatan ke kabupaten Cilacap adalah 60 km.



Kecamatan Kedungreja terbagi menjadi 11 (sebelas) wilayah administrasi desa. Setiap desa terbagi lagi menjadi satuan lingkungan yang lebih kecil lagi, yaitu dusun, RW, dan RT. Jumlah dusun di seluruh wilayah kecamatan Kedungreja adalah 40, RW sebanyak 93, sedangkan jumlah RT keseluruhan adalah 485. Dari angka di atas diperoleh rata-rata bahwa pada tahun 2012, dalam satu wilayah dusun terdapat kurang lebih 491 ruta, sedangkan satu RW terdiri dari 211 ruta, sementara dalam satu RT berpenghuni sekitar 41 ruta.

Setiap desa di kecamatan Kedungreja dipimpin oleh seorang kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya, kepala desa dibantu oleh pamong/perangkat desa. Tahun 2012 jumlah pamong desa di kecamatan Kedungreja berjumlah 208 orang. Terdiri dari 118 orang aparat desa dan 90 orang anggota BPD. Setiap pamong desa akan menerima tanah sawah bengkok sebagai balas jasa kerjanya.

Statistik Pemerintahan

Satuan Lingkungan	2010	2011	2012
Dusun	40	40	40
RW	93	93	93
RT	485	485	485
Perangkat Desa	208	208	208

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Jumlah Aparat Desa dan BPD Di Kecamatan Kedungreja 2012

DESA	APARAT DESA	BPD
SIDANEGARA	10	11
TAMBAKREJA	10	8
BUMIREJA	11	7
KALIWUNGU	11	9
JATISARI	10	11
CIKLAPA	11	10
BANGUNREJA	11	9
KEDUNGREJA	11	6
TAMBAKSARI	11	5
REJAMULYA	11	5
BOJONGSARI	11	9
JUMLAH	118	90

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

3

PENDUDUK

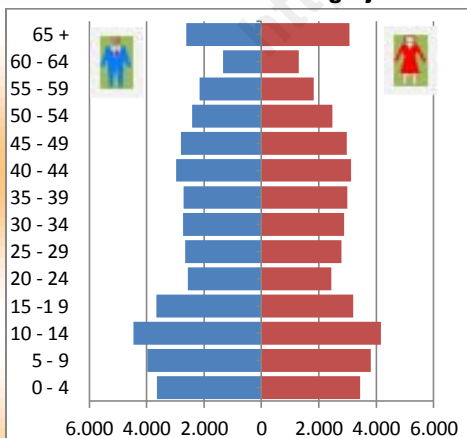
Jumlah penduduk Tahun 2012 mencapai 81.121 jiwa, yang terdiri dari 40.673 laki-laki dan 40.448 perempuan

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

DESA	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
SIDANEGARA	4.075	4.073	8.148
TAMBAKREJA	3.008	2.873	5.881
BUMIREJA	3.389	3.335	6.724
KALIWUNGU	3.529	3.548	7.077
JATISARI	3.427	3.361	6.788
CIKLAPA	5.120	5.035	10.155
BANGUNREJA	3.044	3.066	6.110
KEDUNGREJA	4.077	4.258	8.335
TAMBAKSARI	4.554	4.387	8.941
REJAMULYA	3.476	3.407	6.883
BOJONGSARI	2.974	3.105	6.079
JUMLAH	40.673	40.448	81.121

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kedungreja 2012



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Kesejahteraan penduduk adalah sasaran utama dari pembangunan. Sasaran ini tidak mungkin tercapai bila pemerintah tidak dapat memecahkan permasalahannya. Permasalahan tersebut diantaranya besarnya jumlah penduduk dan tidak meratanya penyebaran penduduk.

Jumlah penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2012 adalah 81.121 jiwa terdiri dari 40.673 jiwa laki-laki dan 40.448 jiwa perempuan. Desa Ciklapa merupakan desa dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 10.155 jiwa, sedangkan Desa Tambakreja adalah desa dengan penduduk terendah yaitu 5.881 jiwa.

Berdasarkan Komposisi penduduk menurut kelompok umur maka Kecamatan Kedungreja didominasi oleh penduduk muda/dewasa dan anak. Jumlah penduduk terbesar adalah pada umur 10-14 tahun yaitu 8.620 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah pada umur 60-64 yaitu 2.631 jiwa. Sehingga dapat dikatakan penduduk Kecamatan Kedungreja adalah dalam masa produktif.

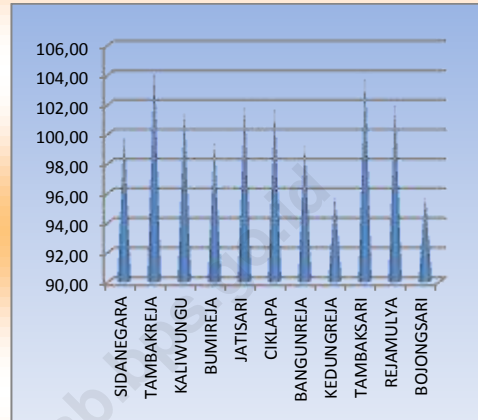


3

Sex rasio adalah perbandingan penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan. Sex rasio diatas 100 artinya penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. 7 desa mempunyai angka sex ratio diatas 100 yaitu Desa Sidanegara, Tambakreja, Kaliwungu, Jatisari, Ciklapa, Tambaksari, dan Desa Rejamulya, sedangkan desa dengan sex ratio dibawah 100 yaitu desa Bumireja, Bangunreja, Kedungreja, dan Desa Bojongsari. Kecamatan Kedungreja yaitu sebesar 100,56.

Rata-rata kepadatan penduduk Kecamatan Kedungreja pada tahun 2012 adalah 1.136 jiwa/km². Kepadatan penduduk di Kecamatan Kedungreja ada 5 desa yang diatas 1000 jiwa/km². Dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Desa Bangunreja dengan kepadatan 2.494 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Desa Kaliwungu dengan kepadatan 706 jiwa/km².

Sek Ratio Kecamatan Kedungreja 2012



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Indikator Kependudukan Kec. Kedungreja

Uraian	2010	2011	2012
Jumlah Penduduk	80.141	80.182	81.121
Pertumbuhan Penduduk	-0,04	0,05	1,17
Kepadatan Penduduk	1.122	1.123	1.136
Jumlah Rumah Tangga	19.172	19.736	19.633
Rata-rata ART	4	4	4
Tingkat Kelahiran	5,81	6,49	18,36
Tingkat Kematian	3,26	3,36	4,46

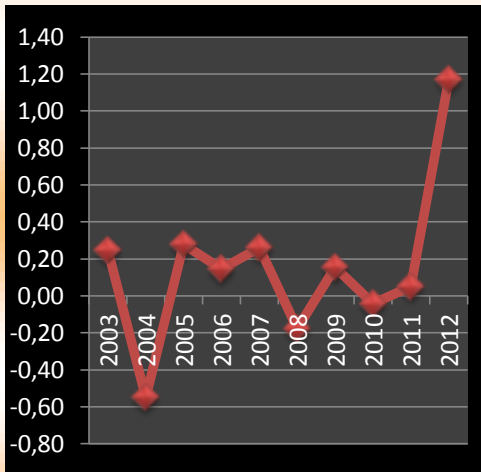
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

3

PENDUNDUK

Rata-rata Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kedungreja Adalah Sebesar 0,15 persen

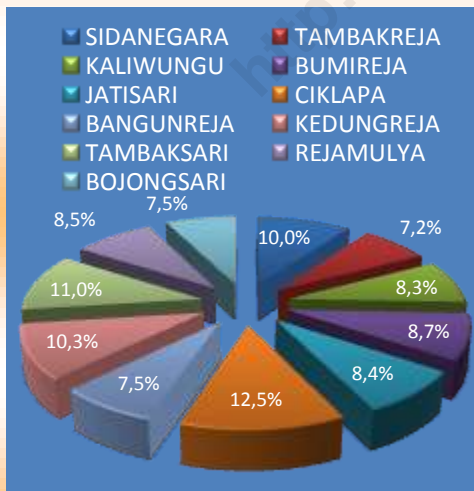
Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Kedungreja



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Laju pertumbuhan penduduk kecamatan Kedungreja selama 10 tahun terakhir adalah 1,17 persen, dengan rata-rata pertumbuhan per tahun sebesar 0,15 persen. Pertumbuhan penduduk Kec. Kedungreja pernah bernilai (-) negatif, artinya penduduk tahun berjalan (n) lebih kecil dari penduduk tahun lalu (n-1). Kejadian tersebut terjadi pada tahun 2004, 2008, dan 2010. Penurunan ini lebih banyak disebabkan oleh faktor migrasi (perpindahan penduduk) dari pada faktor alami (kelahiran dan kematian).

Distribusi Penduduk Kecamatan Kedungreja Tahun 2012



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Dari total jumlah penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2012 sebesar 81.121 jiwa, distribusi penduduk terbesar terdapat di desa Ciklapa, yaitu sebesar 12,5 persen (10.155 jiwa) dengan prosentase luas wilayah hanya 6,43 persen dari luas wilayah kecamatan Kedungreja, sedangkan distribusi penduduk yang terkecil berada di desa Tambakreja, yaitu hanya sebesar 7,2 persen (5.881 jiwa) dengan prosentase luas wilayah sebesar 10,5 persen dari luas wilayah kecamatan Kedungreja.



4

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan dasar manusia, oleh karena itu pemerintah sangat fokus meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidikan juga merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan pemerintah.

Pada tahun 2012, jumlah sarana pendidikan TK sebanyak 9 buah, SD/MI sebanyak 62 buah, terdiri dari 49 SD/MI negeri dan 13 SD/MI swasta. Sementara itu sarana pendidikan SLTP/MTs sebanyak 14 buah, yang terdiri dari 5 SLTP/MTs negeri dan 9 SLTP/MTs swasta. SLTA/MA sebanyak 3 buah, terdiri dari 1 SLTA/MA negeri dan 2 SLTA/MA swasta. Sedangkan SMK sebanyak 2 buah yang kesemuanya adalah SMK swasta.

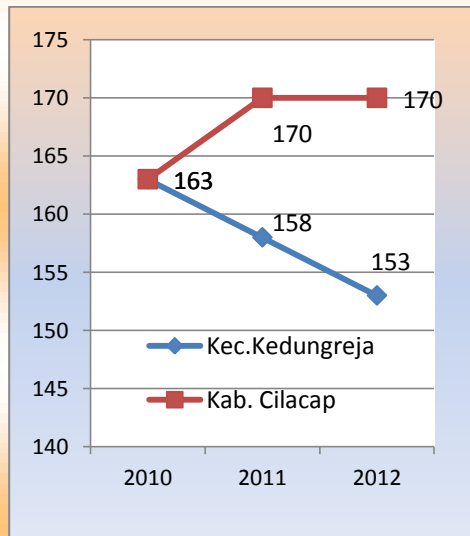
Pada tingkat SD/MI secara menyeluruh, **rasio murid terhadap sekolah** pada tahun 2012 adalah 153, rasio tersebut di bawah rasio kabupaten sebesar 170. Sedang secara parsial, rasio SD sebesar 154, juga masih di bawah rasio kabupaten sebesar 175. Berbeda dengan rasio MI sebesar 150, yang berada diatas rasio kabupaten yaitu sebesar 140.

Sarana Pendidikan, jumlah Murid dan Guru di Kecamatan Kedungreja

Uraian	2010	2011	2012
Sarana Pendidikan			
- TK	9	9	9
- SD/MI	62	62	62
- SLTP/MTs	13	14	14
- SLTA/MA	3	3	3
- SMK	2	2	2
Murid			
- TK	245	236	268
- SD/MI	10.102	9.821	9.484
- SLTP/MTs	4.084	3.955	3973
- SLTA/MA	740	755	788
- SMK	547	547	517
Guru			
- TK	26	25	27
- SD/MI	584	596	601
- SLTP/MTs	257	273	278
- SLTA/MA	61	61	63
- SMK	40	38	35

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Rasio Murid Terhadap sekolah



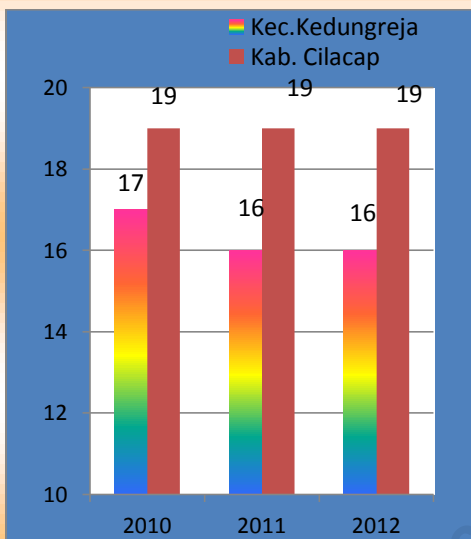
Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

4

PENDIDIKAN

*Rasio murid terhadap guru pada tingkat SD/MI tahun 2012
Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten*

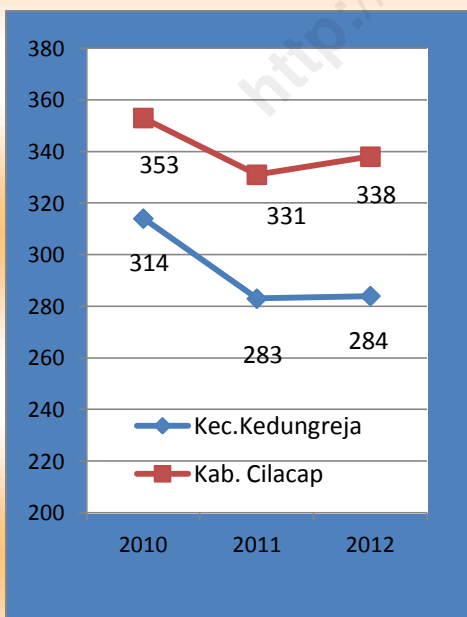
Rasio Murid (SD/MI) Terhadap Guru



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Rasio murid terhadap guru pada tingkat SD/MI tahun 2012 sebesar 16, sementara rasio kabupaten sebesar 19. Sedangkan apabila dijabarkan, rasio SD sebesar 17, di bawah rasio kabupaten sebesar 19. Sementara untuk MI sendiri rasionya sebesar 13, sedangkan rasio kabupaten sebesar 15. Apabila guru juga dirasionkan terhadap sekolah, hasilnya untuk kecamatan Kedungreja pada tahun 2012, rasionya adalah 10, sedangkan rasio kabupaten sebesar 9.

Rasio Murid (SLTP) Terhadap Guru



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Pada tingkat SLTP/MTs, rasio murid terhadap sekolah tahun 2012 di kecamatan Kedungreja sebesar 284, jauh di bawah rasio kabupaten yang sebesar 338. Angka tersebut jauh lebih rendah dari rasio tahun 2010, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011 jumlah SLTP/MTs bertambah. Apabila dihitung lebih rinci, rasio SMP sendiri sebesar 294, sementara untuk MTs rasionya sebesar 271, masih di bawah rasio kabupaten sebesar 346 untuk SMP, dan 308 untuk MTs. Sementara untuk **rasio murid terhadap guru** tingkat SLTP/MTs, kecamatan Kedungreja rasionya sebesar 14, di bawah rasio kabupaten sebesar 17.

PENDIDIKAN

Rasio murid terhadap Sekolah pada tingkat SLTA tahun 2012 Kec. Kedungreja Di Bawah Angka Rasio Kabupaten

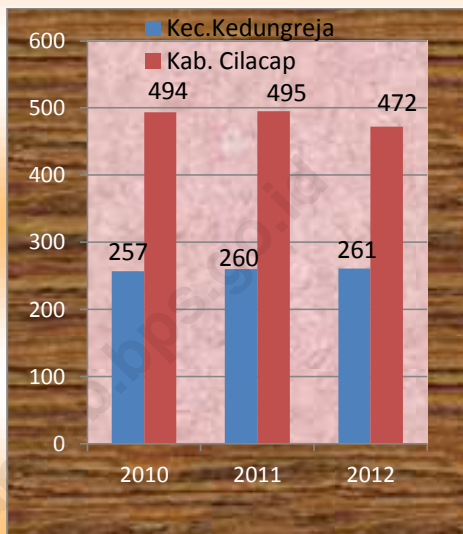
4

Untuk tingkat SLTA di kecamatan Kedungreja tahun 2012 rasio murid terhadap sekolah 261, jauh di bawah rasio kabupaten yaitu sebesar 472. Jika dirinci lebih lanjut, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja nilainya 263, sedangkan rasio kabupaten sebesar 379. Sementara untuk SMK di kecamatan Kedungreja rasionya sebesar hanya 259, sedangkan rasio kabupaten sebesar 542.

Untuk rasio murid terhadap guru, di kecamatan Kedungreja 14, dibawah rasio kabupaten yang sebesar 21. Setelah dirinci lebih detail, rasio SMU/MA sendiri di kecamatan Kedungreja bernilai 13, sedangkan untuk SMK rasionya sebesar 15. Semuanya dibawah rasio kabupaten yang masing-masing 33 untuk SMU, dan 18 untuk SMK.

****Tahukah Anda?**
Seluruh desa di Kecamatan Kedungreja, sudah tersedia fasilitas pendidikan.

Rasio Murid Terhadap Sekolah Tingkat SLTA (SMU/SMK)



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 201

Rasio Murid Terhadap Guru Tingkat SLTA (SMU/SMK)



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 201

5

KESEHATAN

Kecamatan Kedungreja pada tahun 2012 mempunyai 3 buah Puskesmas/Pustu

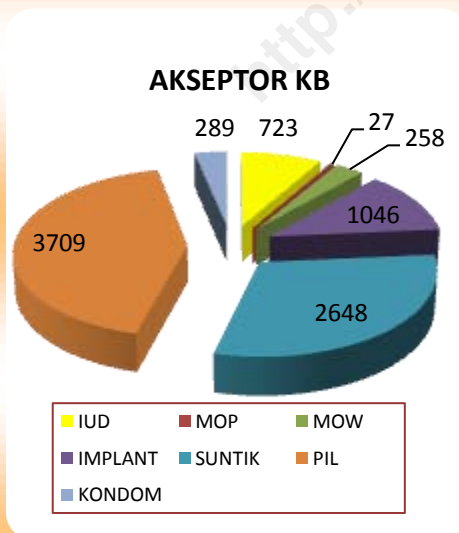
Sarana Kesehatan, jumlah Tenaga Kesehatan serta Akseptor KB Kec. Kedungreja 2012

Sarana Kesehatan	Jumlah
Puskesmas	1
PUSTU	3
PKD	7
Dokter	3
Bidan	36
Posyandu	81

KELUARGA BERENCANA

Akseptor	8.700
Pasangan Usia Subur (PUS)	12.422

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka secara langsung atau tidak langsung akan terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Puskesmas merupakan sarana kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat. Jumlah puskesmas di Kecamatan Kedungreja pada Tahun 2012 adalah 4 buah Puskesmas/Pustu, Rasio puskesmas/Pustu terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2012 adalah 20.280, Sedangkan apabila ditambah dengan jumlah PKD maka rasionya menjadi 7.374, Sementara itu rasio dokter terhadap penduduk kecamatan Kedungreja tahun 2012 sebesar 27.040, bidan sebesar 2.253.

Program KB di Kecamatan Kedungreja termasuk berhasil, pada tahun 2012 jumlah pencapaian tersebut mencapai 70,04% dari target yang ditetapkan, yaitu dengan jumlah aseptor sebanyak 8.700 atau naik sebesar 4,83% dari tahun sebelumnya.



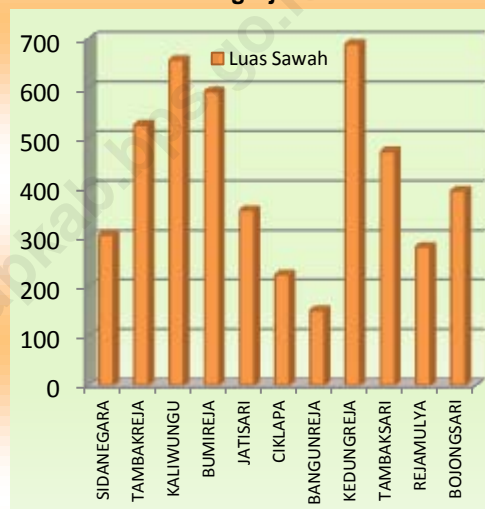
6

Sebagai negara agraris, sektor pertanian memegang peranan penting dalam denyut nadi perekonomian masyarakat, tidak terkecuali di kabupaten Cilacap, khususnya kecamatan Kedungreja. Padi sawah merupakan komoditas unggulan kecamatan Kedungreja, dengan produktivitas 73,67 kwintal/hektar pada tahun 2012, kecamatan Kedungreja menjadi salah satu dengan produktivitas tertinggi di kabupaten Cilacap. Luas pertanian padi Kecamatan Kedungreja adalah 4.636,6 Ha. Desa Kedungreja merupakan desa dengan luas pertanian terbesar yaitu 689 Ha, sedangkan desa dengan luas pertanian terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 151 Ha. Sedangkan luas pertanian desa-desa antara lain, desa Sidanegara sebesar 303,3 Ha, Tambakreja sebesar 525,6 Ha, Kaliwungu sebesar 656,1 Ha, Bumireja 592,6 Ha, Jatisari 353 Ha, Ciklapa 223 Ha, Tambaksari 471,7 Ha, Rejamulya 279 Ha dan Bojongsari sebesar 392,3 Ha.

Produksi pertanian padi pada Tahun 2012 di Kecamatan Kedungreja

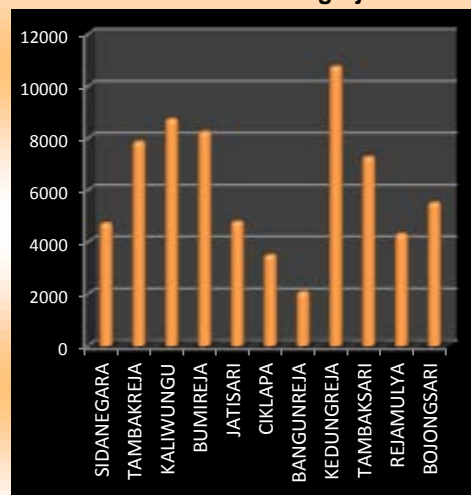
adalah 67.681 ton. Desa Kedungreja merupakan desa dengan produksi padi terbesar yaitu 10.748 ton, sedangkan desa dengan produksi padi terkecil adalah desa Bangunreja sebesar 2.064 ton.

Luas Pertanian Padi di Kecamatan Kedungreja 2012



Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Produksi Padi Kedungreja 2012



7

PERBANDINGAN ANTAR KECAMATAN

Sex rasio kecamatan Kedungreja paling tinggi di antara kecamatan –kecamatan terdekat

Jika membandingkan Kecamatan Kedungreja dengan kecamatan yang ada disekitarnya maka akan terlihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Kedungreja menempati posisi ke 2 dibandingkan dengan kecamatan Sidareja, Patimuan, dan Gandrungmangu dengan jumlah penduduk yaitu 81.121 jiwa dan tingkat kepadatan penduduk yaitu 1.136 jiwa per km².

Sex rasio tertinggi ada di Kecamatan Kedungreja yaitu 100,56 artinya jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibanding dengan jumlah penduduk perempuan. Sedangkan sex rasio terendah ada di Kecamatan Sidareja yaitu 98,01.

Jika dilihat berdasarkan produksi padi, Kecamatan Kedungreja yang paling tinggi yaitu 67,68 ton dan terendah adalah Kecamatan Sidareja yaitu 16.682 ton. Sama halnya dengan produktivitas padi tertinggi juga di kecamatan Kedungreja yaitu 73,67 kwintal per hektar dan kecamatan dengan produktivitas padi terendah adalah Kecamatan Patimuan yaitu 58,00 kwintal per hektar.

Perbandingan Indikator Penduduk Kecamatan Kedungreja dengan Kecamatan Terdekat

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Sex Rasio
Kedungreja	81.121	1.136	100,56
Patimuan	45.841	609	99,15
Sidareja	57.228	1.041	98,01
Gandrungmangu	104.805	732	99,42

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013

Perbandingan Produksi dan Produktivitas Padi Antar Kecamatan

Kecamatan	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kuintal /Ha)
Kedungreja	67.681	73,67
Patimuan	46.795	58,00
Sidareja	16.682	59,73
Gandrungmangu	66.807	65,12

Sumber : Kecamatan Kedungreja Dalam Angka 2013



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN CILACAP
JL. Dr. Soetomo NO 16 A
Email : bps3301@mailhost.bps.go.id